

ABSTRAK

Melaksanakan perpajakan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Wajib Pajak. Wajib Pajak akan mengeluarkan biaya-biaya untuk melakukan kegiatan tersebut, dan biaya-biaya itu disebut dengan biaya kepatuhan pajak. Penelitian ini bertujuan membandingkan biaya kepatuhan waktu yang dikeluarkan oleh Wajib Pajak ketika melaporkan pajak secara e-Filling maupun manual. Serta melihat persepsi Wajib Pajak terkait sistem e-Filling dan Manual. Metode yang digunakan Wilcoxon Mact Pair Test, dengan populasi Wajib Pajak Orang Pribadi (Usahawan dan Pekerjaan Bebas). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara acidental sampling. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan biaya kepatuhan waktu antara pelaporan dengan e-Filling dan manual. Dengan penjelasan biaya kepatuhan waktu secara manual lebih tinggi dari pada biaya kepatuhan waktu secara e-Filling.

Kata kunci : sistem pelaporan, e-Filling, biaya kepatuhan waktu, Wajib Pajak Orang Pribadi (Usahawan dan pekerjaan bebas)

ABSTRACT

Implement tax is an incumbency that must be implemented out by the taxpayer. Taxpayers will issue costs to perform these activities, and the costs referred to tax compliance costs. This study to compare the compliance costs incurred by a taxpayer when the tax report e-Filing or manual. As well as perceptions of the Taxpayer system the e-Filing and Manual. The method used Wilcoxon Match Pair Test, with apopulation of personal taxpayer (Entrepreneur and Freelance) in Lamongan. Data collection techniques using a questionnaire with accidental sampling method. And the results showed that the difference in time between the compliance cost reporting with e-Filing and manual. With the explanation of the compliance costs tim manual higher than the compliance cost time by e-Filing.

Keyword : report system, e-Filing, the compliance cost, personal taxpayers (Entrepreneur and Freelance)